

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA  
DIKALANGAN KAUM MILENIAL  
(Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

Oleh:

**IKHTY FITRIA MASFUFAH  
NPM. 1903011054**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN  
LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL  
(Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**IKHTY FITRIA MASFUFAH  
NPM. 1903011054**

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

***Assalamualaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : IKHTY FITRIA MASFUFAH  
NPM : 1903011054  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Metro, 10 Juni 2024  
Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN  
LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi  
Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)  
Nama : IKHTY FITRIA MASFUFAH  
NPM : 1903011054  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 10 Juni 2024  
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2183/11-28-3/P/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**, disusun oleh: **Ikhty Fitria Masfufah**, NPM: 1903011054, Jurusan: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Jumat/21 Juni 2024**.

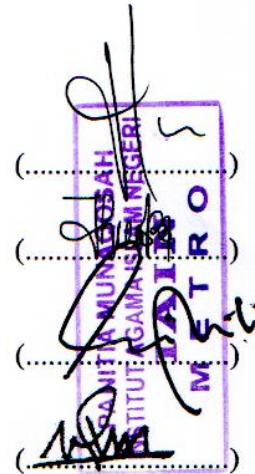
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)

Oleh:

**IKHTY FITRIA MASFUFAH**  
**NPM : 1903011054**

Pemberdayaan wisata alam merupakan usaha mempersiapkan masyarakat agar mampu memanifestasikan kemandirian serta kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk dinikmati keindahannya. Pentingnya kontribusi generasi muda dalam mengembangkan sebuah pemberdayaan wisata alam dibutuhkan orang-orang yang mempunyai pemahaman akan pentingnya literasi sadar wisata melalui teknologi informasi serta diperlukan gerakan nyata yang akan menjadi kunci utama dari keberlanjutannya pemberdayaan wisata alam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas pemberdayaan wisata alam (capit urang) dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial serta faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan wisata alam di Capit Urang. Sumber data yang diperoleh dari anggota Kelompok Sadar Wisata, kaum milenial di Desa Purwoasri dan para pedagang di Wisata Alam Capit Urang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya fasilitas yang terdapat di Wisata Alam Capit Urang memberikan kesan menarik bagi wisatawan. Kreativitas yang dilakukan oleh kaum milenial untuk meningkatkan literasi sadar wisata dilakukan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang sudah dilakukan seperti *digital marketing*, *event-event* yang diselenggarakan, pertemuan komunitas dan musyawarah. Faktor pendukung pemberdayaan wisata alam di Capit Urang adalah daya tarik alam yang masih sangat asri, atraksi dan amenitas yang mendukung serta kontribusi kelembagaan. Sedangkan, yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya alokasi anggaran, sarana dan prasarana kurang memadai serta kurangnya koordinasi dan komunikasi antar instansi dan lembaga terkait.

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan Wisata Alam, Sadar Wisata, dan Kaum Milenial*



## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2024  
Yang menyatakan



Ikhty Fitria Masfufah  
NPM. 1903011054

## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ  
اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”, (Qs. Al-Qashash : 77)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT. hingga satu tanggung jawab telah terselesaikan. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan sangat luar biasa yang terbingkai dari cinta dan kasih sayang dari ketulusan hati yang terdalam.

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Suroso dan Ibu Rurin Asriyah yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa agar bisa terwujudnya cita-cita anaknya, demi kuliahku beliau mampu mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah. Semua telah diupayakan oleh beliau agar aku dapat meraih gelar sarjana ini.
2. Untuk adikku tersayang Rizky Maulidya Robiah yang telah memberikan semangat.
3. Untuk Pakde, Bude, Oom, Bulek dan saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan secara materi maupun motivasi.
4. Untuk pembimbing skripsi Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. yang telah memberikan ilmu serta arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Untuk teman-teman yang telah memberikan semangat dan bersedia membantu dalam menyelesaikan segala proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya untukku.
7. Masyarakat wisata alam capit urang yang telah bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan serta ketulusan yang telah diberikan kepada saya. Semoga orang-orang baik yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini selalu diberikan kesehatan dan pahala yang tak terhingga oleh Allah SWT. Aamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Masyarakat di sekitar destinasi wisata alam capit urang, Kota Metro yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak serta akan diterima dengan lapang dada demi mencapai kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 11 Maret 2024  
Peneliti,



**Ikhty Fitria Masfufah**  
NPM. 1903011054

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                       | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....                                  | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....  | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                | 7           |
| D. Penelitian Relevan.....  | 8           |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                      |             |
| A. Pemberdayaan Wisata Alam .....                                     | 11          |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Wisata Alam .....                          | 11          |
| 2. Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan.....                               | 12          |
| 3. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan.....                                    | 13          |
| 4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan<br>Wisata..... | 15          |
| B. Literasi Sadar Wisata .....  | 16          |
| 1. Literasi sadar wisata.....   | 16          |
| 2. Jenis-jenis Wisata.....  | 18          |
| 3. Unsur-unsur Wisata.....  | 18          |

|  |    |
|--|----|
| 4. Konsep Literasi Wisata .....  | 20 |
| C. Kaum Milenial.....  | 21 |
| 1. Pengertian Kaum Milenial .....  | 21 |
| 2. Karakteristik Kaum Milenial.....  | 22 |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian.....   | 24 |
| B. Sumber Data Penelitian .....  | 25 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....   | 26 |
| D. Teknik Keabsahan Data.....  | 28 |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 28 |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 31 |
| B. Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi<br>Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial.....  | 38 |
| C. Analisis Faktor Mendukung dan Menghambat Pemberdayaan<br>Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata<br>Dikalangan Kaum Milenial ..... | 50 |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan.....   | 58 |
| B. Saran.....  | 59 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Alat Pengumpulan Data (APD)
5. Outline
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-Foto Penelitian.
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Lampung terletak di paling selatan pulau Sumatra yang berdekatan dengan pulau Jawa. Provinsi ini memiliki 13 kabupaten dan 2 kota dengan ibu kota provinsinya terletak di Kota Bandar Lampung. Secara geografis, sepanjang pantai sebelah barat dan selatan sebagian wilayahnya terdapat perbukitan sebagai sambungan dari jalur bukit barisan di pulau sumatera, di tengah-tengah merupakan dataran rendah, dan disebelah timur pantai merupakan perairan yang luas. Artinya, disetiap daerah yang terdapat di provinsi ini memiliki potensi alam yang memungkinkan untuk dikembangkan agar dapat menjadi salah satu roda penggerak ekonomi bagi masyarakatnya.

Dari 13 kabupaten dan 2 kota, Kota Metro merupakan kota kedua yang terdapat di Provinsi Lampung, yang memiliki jarak 52 km dari Kota Bandar Lampung. KotaMetro dikenal juga dengan Kota yang memiliki biaya hidup yang murah. Selain biaya hidup yang murah,Kota Metro tidak memiliki banyak sumber daya alam, namun Kota Metro memiliki sumber daya manusia yang mempuni. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang berada di Kota ini, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Walaupun memiliki sedikit sumber daya alam, tetapi tidak menjadi halangan bagi pemerintah beserta penduduk untuk bergotong royong agar lebih berinovasi serta mampu berkreatifitas untuk tetap bisa memanfaatkan potensi sumber



daya alam yang ada. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya wisata-wisata yang berkembang di masyarakat.

**Tabel 1. 1**  
**Berikut Beberapa Wisata Alam Yang Ada Di Kota Metro, Lampung.**

|    |                                      |   |
|----|--------------------------------------|---|
| 1. | Wisata Capit Urang                   | Di Desa Purwoasri, Metro Utara, Kota Metro.           |
| 2. | Wisata Gua Warak dan Gua Macan Putih | Di Kelurahan Tejosari 24 A                            |
| 3. | Lembah London                        | Di Jalan Adipati Raya, Tejosari 24 A, Kota Metro.     |
| 4. | Wisata Dam Way Raman                 | Di Jalan Dam Raman, Nomor 1, Metro Utara, Kota Metro. |
| 5. | Air Terjun Padas Grojok              | Di Kelurahan Rejomulyo, Kota Metro                    |

*Sumber : <https://metrokota.go.id>*

Dari tabel diatas Kota Metro memiliki objek wisata alam yang dapat dikelola untuk dijadikan sumber peluang ekonomi dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Namun, ada beberapa objek wisata alam yang berhenti pemberdayaannya diantaranya wisata gua warak dan macan putih dan air terjun padas grojok, kedua wisata tersebut sudah lama ditutup pada saat Covid-19 karena jumlah pengunjung mulai menurun dan kurangnya pemahaman mengenai pengembangan kesadaran masyarakat serta berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Wisata lembah london dan dam way raman merupakan wisata yang masih bisa di kunjungi namun untuk kepengurusannya sudah tidak aktif karena para pengurus memilih untuk membuka usahanya sendiri. Lembah london kini dijadikan rumah makan dengan suasana alam dan dam raman dijadikan tempat nongkrong gratis dengan pemandangan danau. sedangkan wisata alam

capit urang merupakan salah satu wisata dikota metro yang masih berjalan pengelolaannya dan menjadi destinasi dengan keindahan alam yang masih asri.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam berdayaguna agar mampu merubah kehidupan masyarakatnya menjadi lebih baik. Wisata alam adalah aktivitas dalam melaksanakan perjalanan ke alam yang bertujuan untuk meninjau, mencintai, menikmati pemandangan alam yang indah tanpa melakukan kerusakan.<sup>1</sup> Dengan pengertian yang lebih luas pemberdayaan wisata alam merupakan usaha mempersiapkan masyarakat agar mampu memanifestasikan kemandirian serta kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk dinikmati keindahannya.

Dalam pandangan islam wisata alam merupakan salah satu kegiatan pariwisata syariah yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai keislaman. Wisata syariah sendiri memiliki tujuan yaitu untuk memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan terhadap keimanan, kehidupan, akal, keturunan, dan harta benda. Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar, orang-orang yang ada disekitar kita dalam hal kebiasaan/adatnya untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Ankabut ayat 20:

---

<sup>1</sup>Rahma Dewi, "Perncaanaan Lanskap Untuk Pengembangan Wisata Alam Di Sempdan Sungai Kemiri Kecamatan Margadana-Kota Tegal", *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2017, 2.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ  
 اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : *Katakanlah, “Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Ankabut : 20)*<sup>2</sup>

Di mana safar ditujukan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati keindahan alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk meningkatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan memotivasi dalam menunaikan kewajibannya. Dalam hal ini kesadaran terhadap kegiatan wisata perlu dilakukan pemberdayaan guna meningkatkan berdayaguna di masyarakat. Sadar wisata adalah suatu keadaan yang mampu menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam berkembangnya kepariwisataan suatu wilayah. Kegiatan sadar wisata juga memperhatikan kerjasama atau partisipasi masyarakat dalam mengelola destinasi wisata. Kesadaran masyarakat yang diperlukan tidak hanya dari kalangan tua saja namun juga dikalangan muda agar objek wisata mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kaum milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1980-2000an, pada generasi ini diiringi dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat.<sup>3</sup> Kaum milenial dapat mencari informasi secara instan melalui media sosial. Oleh karena itu, kaum milenial dianggap mampu menjadi alat pemerata

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan Terjemah

<sup>3</sup> Arum Faiza, Sabila J Firda, dkk. “Arus Metamorfosa Milenial”, (Kendal: Penerbit Emest, 2018), 1.

pembangunan serta mengatasi kesenjangan pertumbuhan ekonomi bagi suatu wilayah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

Kelurahan Purwoasri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Desa ini memiliki objek wisata dengan pemandangan danau serta fasilitas yang cukup bagus. Wisata ini dinamakan dengan wisata alam capit urang yang berdiri pada tahun 2018. Wisata Capit Urang sangat cocok untuk tempat rekreasi bersama dengan keluarga ataupun teman karena wisata ini memiliki pemandangan danau yang cukup bagus dan suasana alam yang menyejukkan dengan banyaknya pohon-pohon rindang yang berada di tepi danau.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kusdi selaku ketua komunitas wisata capit urang, beliau menjelaskan bahwa “masih banyak masyarakat tidak tergabung dalam pemberdayaan wisata ini, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan potensi, terlebih lagi potensi alam, minimnya modal serta kerja sama dari masyarakat setempat menjadi kendala bagi kami para pengelola. Saya bekerja sama dengan 7 orang anggota pengurus lainnya berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama generasi muda melalui program-program yang kami selenggarakan.”<sup>4</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu kaum milenial yang bergabung di Wisata Alam Capit Urang yaitu Mas Denis, ia menjelaskan bahwa “saya berpartisipasi di wisata capit urang ini karena saya

---

<sup>4</sup>Wawancara Kepada Bapak Kusdi Selaku Ketua Pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Wisata Alam Capit Urang, Metro, Pada Tanggal 09 Maret 2023.

terinspirasi untuk terus mengembangkan destinasi wisata di desa saya, karena bagaimanapun wisata ini sudah memberikan dampak positif bagi desa saya, desa saya yang semula tidak dikenal oleh masyarakat luas kini dikenal dengan adanya wisata ini. Oleh karena itu, saya terinspirasi untuk mengelola wisata ini agar menarik lebih banyak pengunjung melalui media sosial. Tak hanya itu saja kami juga mengadakan sosialisasi untuk mengundang lebih banyak pengunjung untuk menumbuhkan kesadaran mengenai wisata kepada anak muda lainnya melalui acara kuda lumping, literasi wisata, literasi *camp* dan lain-lain.”<sup>5</sup>

Pentingnya kontribusi generasi muda dikarenakan dalam mengembangkan sebuah pemberdayaan wisata alam dibutuhkan orang-orang yang mempunyai pemahaman akan pentingnya literasi sadar wisata melalui teknologi informasi serta diperlukan gerakan nyata yang akan menjadi kunci utama dari keberlanjutannya pemberdayaan wisata alam. Oleh sebab itu, musyawarah harus terus dilakukan agar kreativitas dan inovasi baru dapat terus muncul dan bisa terus dilaksanakan perubahan dari masa ke masa. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro).**

---

<sup>5</sup>Wawancara Kepada Mas Denis Selaku Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Wisata Alam Capit Urang, Metro, Pada Tanggal 09 Maret 2023.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi inti pokok pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas pemberdayaan wisata alam (capit urang) dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan wisata alam di capit urang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan permasalahan diatas yaitu:

- a. Untuk mengetahui kreativitas pemberdayaan wisata alam (Capit Urang) dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan wisata alam di Capit Urang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki nilai guna. Baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagaimana peneliti uraikan dibawah ini:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pemberdayaan wisata alam dikalangan kaum milenial.
- 2) Sebagai dasar pijakan atau informasi untuk penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan dan referensi dalam mengambil kebijakan.
- 2) Bagi pengelola wisata alam caput urang, penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk bahan evaluasi untuk keberlanjutannya wisata di daerah kelurahan purwoasri.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa kajian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dan pembahasan dalam topik penelitian. Beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat” yang ditulis oleh Reza Agus Fansuri yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Mataram. Hasil dari penelitian



ini adalah pokdarwis memiliki upaya untuk menghadapi resistensi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka seperti melakukan musyawarah, menggunakan tokoh, dan membuat pamflet.<sup>6</sup>Persamaan dari penelitian ini yaitu cara memanfaatkan potensi dimasyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perbedaannya, dalam penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan wisata alam dikalangan kaum milenial sedangkan dalam penelitian saudara Reza Agus Fansuri membahas mengenai peran pokdarwis dimasyarakat.

2. Jurnal yang berjudul “Program Pemberdayaan Wisata Kampung Batik Di Desa Ngabab Kabupaten Malang Melalui Pendekatan CIPOO” yang ditulis oleh Najmah Zahiroh, Susi Susanti, dan Kawan-Kawan yang merupakan Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini adalah dengan memanfaatkan potensi masyarakat aktif dan kreatif maka terlaksanakannya program pemberdayaan tersebut. Hasil analisis program menunjukkan bahwa masih terdapat titik-titik yang masih perlu diperbaiki. Domestifikasi peran perempuan dalam proses pemberdayaan perlu dihilangkan dengan melibatkan perempuan langsung dalam proses pengambilan keputusan serta struktur pemberdayaan.<sup>7</sup>Persamaan dalam

---

<sup>6</sup>Reza Agus Fansuri, Skripsi, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hal. 70-71

<sup>7</sup>Najmah Zahiroh, dkk. “Program Pemberdayaan Wisata Kampung Batik Di Desa Ngabab Kabupaten Malang Melalui Pendekatan CIPOO”, *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, Vol.1 No. 2, Oktober 2018, Hal. 119.

penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai pemberdayaan wisata. Perbedaannya, dalam penelitian ini membahas mengenai objek wisata alam sedangkan penelitian saudari Najmah Zahiroh dkk. membahas mengenai objek wisata budaya.

3. Jurnal yang berjudul “Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA” yang ditulis oleh Putri Oviolanda Irianto dan Lifa Yola Febriyanti yang merupakan mahasiswa dari Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian ini adalah literasi harus menjadi budaya ditanamkan sejak dini sehingga menghasilkan para komponen yang mampu memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasikan informasi yang ada.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengembangkan konsep literasi. Perbedaannya, dalam penelitian ini membahas mengenai kreativitas kaum milenial dalam mengembangkan wisata sedangkan penelitian saudara Putri Oviolanda Irianto dan Lifa Yola Febriyanti membahas mengenai generasi muda dalam menghadapi MEA.

---

<sup>8</sup>Putri Oviolanda Irianto dan Lifa Yola Febriyanti, “Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA”, *The 1st Education and Language International Conference Proceeding Center For International Language Development of unissula*, Mei 2017, hal. 646.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Wisata Alam**

##### **1. Pengertian Pemberdayaan Wisata Alam**

Pemberdayaan merupakan suatu cara berproses dalam memberdayakan sehingga dapat memperbaiki kondisi kehidupannya menjadi lebih baik. Pemberdayaan ialah usaha dalam memberikan peluang serta keahlian untuk kelompok masyarakat agar mau menyuarakan ide-ide dan berani untuk melakukan sesuatu yang terbaik bagi individu, kelompok hingga ke masyarakat.<sup>9</sup>

pemberdayaan wisata alam adalah upaya pengelolaan potensi sumber daya alam dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan wisata alam mempunyai fungsi untuk memanfaatkan sebuah potensi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemandirian secara ekonomi, sosial, fisik, ataupun mental dimasyarakat.

Pemberdayaan wisata alam merupakan usaha dalam memberdayakan masyarakat disuatu wilayah yang bertujuan untuk melestarikan ekosistem beserta komponennya dan dapat dimanfaatkan untuk jasa lingkungan sebagai objek wisata. Wisata alam sendiri memiliki ciri khas yaitu pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk dimanfaatkan keindahan dan memberikan ketenangan bagi penikmatnya.

---

<sup>9</sup>Hairudin La Patilaiya Et Al., *Pemberdayaan Masyarakat* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 9

## 2. Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan Wisata

Menurut para ahli, tujuan pemberdayaan wisata sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Melahirkan suasana iklim yang memungkinkan dalam pengembangan potensinya, potensi terhadap mandiri seseorang yang perlu diberdayakan, yang kemudian melebar ke keluarga, kelompok dan masyarakat luas.
- b. Memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat melalui tindakan secara nyata, memfasilitasi segala sarana, mempersiapkan prasarana dan sarana dalam bentuk irigasi, jalan, dan lain-lain.
- c. Memantapkan masyarakat dengan maksud memelihara serta membantu kepentingan masyarakat yang lemah dalam bidang ekonomi dan sosial.

Sedangkan terdapat beberapa manfaat dari pemberdayaan wisata itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat di sekitar tempat wisata.
- b. Membuka kesempatan kerja yang lebih besar sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat di sekitar tempat wisata.
- c. Dengan adanya kegiatan wisata dapat membantu menjaga kelestarian budaya nasional dan lingkungan hidup. Dengan hadirnya wisatawan akan membuat masyarakat setempat lebih peduli akan kelestarian

---

<sup>10</sup>Sarinta Efratani Damanik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9-10.

daya tarik wisata, baik itu seni budaya tradisional, keindahan alam, maupun bangunan dan peninggalan bersejarah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dan manfaat pemberdayaan diharapkan untuk dapat membenahi sebuah kelompok, terkait pengembangan jejaring kemitraan usaha, tingkat penghasilan, serta kondisi lingkungan yang baik diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan di masyarakat.

### **3. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Wisata**

Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan wisata terdapat bentuk praktek pemberdayaan secara ekonomi yang perlu dikelola dengan baik, sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### **a. Pemberian Bantuan Modal**

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Dalam aspek permodalan perlu dipahami bahwa pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat dan permodalan juga mampu untuk mendorong usaha mikro, kecil dan menengah agar berkembang. Langkah yang tepat untuk membangun usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu dengan cara memfasilitasi permodalan dari lembaga keuangan.

#### **b. Bantuan Pendampingan**

Pendampingan masyarakat tunadaya sangat penting dan diperlukan. Dalam hal pendampingan tugas yang diutamakan adalah

---

<sup>11</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat.*, 120.

memfasilitasi proses pembelajaran yang menjadi mediator dalam penguatan kemitraan baik usaha mikro, kecil dan menengah hingga usaha besar.

c. Bantuan Pembangunan Prasarana

Untuk membangun sebuah produktivitas dan perkembangan usaha di masyarakat tidak akan menjadi penting dan berhasil jika hasil produksinya tidak mampu dipasarkan atau dijual dengan harga yang murah. Oleh karena itu, komponen penting dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Yang berarti dari sisi pemberdayaan ekonomi maka program pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal sangat strategis.

d. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi di masyarakat lemah, pada dasarnya dilakukan melalui pendekatan individual. Dalam hal ini tidak memberikan hasil yang memuaskan karena diperlukannya pendekatan kelompok. Dengan pendekatan kelompok ini mereka mampu membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

e. Penguatan Kemitraan Usaha

Dalam hal penguatan kemitraan usaha pembangunan kemitraan dalam bidang permodalan, proses produksi, dan distribusi memerlukan pihak yang mampu diberdayakan.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Wisata**

Dalam pemberdayaan wisata terdapat faktor pendukung dan penghambat keberhasilan sebuah destinasi wisata menawarkan paling tidak beberapa komponen pendukung diantaranya daya tarik, kelembagaan, dan promosi/instansi sebagai berikut:

##### **a. Daya tarik**

Daya tarik menjadi faktor penting dalam menunjang pengembangan pariwisata, daya tarik yang dimaksud adalah keindahan, kebersihan dan pemeliharaan. Menurut undang-undang republik indonesia no.10 tahun 2009 menjelaskan daya tarik sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

##### **b. Kelembagaan**

Kelembagaan merupakan pihak yang berwenang untuk mengelola objek wisata. kelembagaan yang baik harus melibatkan lembaga pemerintah, pengelola dan masyarakat sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan objek wisata dapat terlibat dan memberikan saran. Pengelola akan menjalankan dan mengembangkan objek wisata sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah.



c. Promosi/informasi

Promosi atau informasi merupakan tindakan yang dilakukan lembaga untuk mempromosikan objek wisata melalui media (cetak/online), selain itu juga informasi mengenai petunjuk arah perjalanan ke suatu objek wisata.<sup>12</sup>

Disisi lain dengan adanya faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam pemberdayaan wisata, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya kualitas sumber daya manusia mengenai wisata alam
- b. Keterbatasan alokasi anggaran
- c. Sarana dan prasarana kurang memadai.
- d. Kurangnya koordinasi atau komunikasi dari berbagai elemen maupun stakeholder dan lembaga terkait.

## **B. Literasi Sadar Wisata**

### **1. Literasi Sadar Wisata**

Sadar wisata merupakan sebuah bentuk partisipasi serta dukungan komponen masyarakat dalam mendukung terciptanya sebuah suasana yang kondusif, bagi perkembangan kepariwisataan di suatu daerah. Yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kesenjangan pendapatan serta pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dalam peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 pasal 1

---

<sup>12</sup>Zam Zam Masrurun., *Pengembangan Periwisata Olahraga* (Banyumas: CV. Amerta Media, 2020), 41-43.

menjelaskan bahwa sadar wisata ialah suatu keadaan yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah.<sup>13</sup>

Membangkitkan literasi dalam pengembangan wisata didahului dengan menganalisis suatu potensi serta masalah yang ada dilingkungan, sehingga dapat memunculkan sebuah kreativitas, ide, inovasi, dan melekat terhadap pemahaman tentang cara berpikir. Literasi mampu memberikan kemampuan pada diri seseorang dalam memakai segala potensi serta kemampuan berpikir untuk kelanjutan hidupnya. Dalam pedoman kelompok sadar wisata bentuk kesadaran masyarakat untuk ikut berperan ada dua, yakni yang pertama, Masyarakat menyadari apa saja peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah mereka untuk ikut mewujudkan suasana yang kondusif. Yang kedua, Masyarakat telah menyadari apa saja hak-haknya dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata, sebagai kebutuhan untuk berekreasi maupun mengenal pentingnya pengembangan wisata untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>13</sup> Dewi Harianti, Iwan Harsono dan Sujadi “Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat”, *Universitas Mataram*, Mataram, 2023, 62.

## 2. Jenis-jenis Wisata

Terdapat beberapa jenis pariwisata, diantaranya sebagai berikut:

### a. Wisata Alam

Wisata alam merupakan suatu proses pelestarian lingkungan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam serta tata lingkungan.

### b. Wisata Buatan manusia

Wisata buatan manusia merupakan segala kegiatan manusia yang mempunyai ciri khas dan daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda-benda prasejarah, kebudayaan, religi, wahana permainan dan tata cara manusia.

### c. Wisata minat khusus

Wisata minat khusus merupakan kegiatan berwisata secara individu atau kelompok yang bertujuan untuk mempelajari dan berupaya mendapatkan pengalaman tentang suatu hal di daerah yang dikunjungi. Aktivitas wisata minat khusus meliputi aktivitas berpetualang, berkemah, penjelajahan, ekowisata, dan lain sebagainya. Wisata ini berkesinambungan dengan wisata alam yang masih asri keindahannya.

## 3. Unsur-unsur Wisata

Dalam pengembangan wisata perlu memperhatikan beberapa unsur, diantaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Mustika Edi Santosa, *Penggerak Ekonomi Wisata; Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021), 9-11.

- a. Atraksi, merupakan sebuah ekosistem pariwisata yang menjadi objek utama dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Atraksi berkaitan dengan segala sesuatu yang memiliki keindahan, bernilai, baik berupa keberagaman budaya, keanekaragaman, keunikan ataupun hasil buatan manusia yang kemudian menjadi faktor daya tarik wisatawan untuk berwisata ke daerah tersebut.
- b. Amenitas, merupakan segala fasilitas pendukung objek wisata yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan wisatawan selama melakukan aktivitas berwisata. Ketersediaan fasilitas pendukung dan sarana serta prasarana amenities yang nyaman dan bersih akan memberikan kesan yang baik bagi wisatawan.
- c. Aksesibilitas, merupakan akses yang dapat ditempuh oleh wisatawan untuk menuju ke destinasi wisata. Akses selama perjalanan menuju daerah wisata perlu diperhatikan agar para wisatawan tetap merasa nyaman dalam membangun kesan wisata yang baik. Hal ini perlu adanya sinergi antara masyarakat setempat untuk menjamin keamanan, pemerintah sebagai pemangku kebijakan pembangunan, penyedia transportasi untuk kemudahan mobilitas wisatawan dan pengelola wisata mengatur para wisatawan saat berkunjung.

Ketiga aspek yang telah dijelaskan tersebut merupakan hal terpenting dalam keberlangsungan pengembangan destinasi wisata semakin baik pengelolaannya, pelayanan dan penyediaan fasilitas maka

semakin besar dampak yang dapat diberikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

#### **4. Konsep literasi wisata**

Konsep literasi wisata dapat dilakukan dengan beberapa literasi sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Literasi kewargaan merupakan keahlian untuk mengelola serta memiliki pemahaman mengenai informasi yang berkaitan mengenai nilai-nilai kedaulatan dan mampu untuk melakukannya, seperti: bermusyawarah.
- b. Literasi digital merupakan keahlian dalam penggunaan media sosial, teknologi informasi, menelusuri, memakai, menciptakan informasi serta menggunakan sebaik mungkin.
- c. Literasi ekonomi merupakan keahlian dalam mengerti tentang pentingnya kegunaan uang (bagaimana seseorang untuk bisa mendapatkan uang, mengolah uang, menggunakan uang, serta memberikan uang dengan tujuan menolong sesama).
- d. Literasi budaya merupakan keahlian dalam memaklumi, bertoleransi, serta ikut andil dalam lingkungan sosial atau perbedaan kebudayaan.

Dari beberapa konsep literasi wisata diatas dapat dimengerti bahwa literasi tidak hanya berupa pemahaman mengenai tulisan. Namun, literasi dapat diperluas cakupannya sesuai dengan aktivitas yang diperlukan dalam

---

<sup>15</sup>Jureid, Abdul Saman Nst, Aulia Rahman, “ Pengembangan Pariwisata Berbasis Konsep Literasi Di Aek Batu Bontar Desa Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal (Pengabdian Berbasis Riset)”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.02, No.01, Januari, 2022, 676-678.

kehidupan dengan arti lain setiap permasalahan mendapatkan solusinya dengan mencari tahu mengenai suatu informasi.

## **C. Kaum Milenial**

### **1. Pengertian Kaum Milenial**

Menurut William Strauss dan Neil Howe menjelaskan bahwa generasi milenial sangat bergantung pada teknologi komunikasi yang mudah seperti media sosial yaitu facebook, instagram, email, dan twitter. Kaum milenial merupakan kondisi di mana pembangunan serta kemajuan dari kehidupannya berjalan beriringan dengan kondisi sekitarnya. Generasi milenial dapat disebut juga dengan generasi Y, di mana generasi ini lahir dalam kurun waktu diantara 1980 sampai 2000-an, dengan rentan usia 18-35 tahun. Pada era milenial ini teknologi informasi mulai mempengaruhi seluruh aktivitas kehidupan.

Masyarakat di era sekarang atau disebut juga “milenial” merupakan informan yang dapat melahirkan suatu nilai positif dengan semangat melalui usaha yang berhubungan dengan aset yang tak terlihat seperti jejaring informasi.<sup>16</sup> Peran kaum milenial yang selalu bergantung pada teknologi dengan begitu kaum milenial dapat menciptakan usaha apapun dengan mengandalkan teknologi yang mereka kuasai.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kaum milenial adalah generasi yang lahir pada 1980-2000an, di mana pada generasi ini diiringi oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat serta generasi ini

---

<sup>16</sup>Tuhoni Telaumbanua, “Kaum Milenial dan Kebudayaan Nias: Di Persimpangan Jalan”, *Jurnal Sundermann*, JCTES 1(1), 3.

dianggap mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan dari teknologi informasi agar dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

## 2. Karakteristik Kaum Milenial

Kaum milenial juga dapat disebut sebagai generasi Y yang di mana pada generasi ini tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi yang memasuki sendi-sendi kehidupan. Oleh sebab itu, pada generasi milenial ini membentuk karakter baru yaitu kecanduan internet sehingga dapat menimbulkan ketidaktertarikan untuk bersosialisasi secara langsung, tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan gaya hidup sehat, percaya diri, memiliki harga diri yang tinggi, lebih terbuka dan bertoleransi terhadap perubahan.<sup>17</sup>

Karakteristik perilaku generasi milenial yaitu antara lain:<sup>18</sup>

- a. Generasi milenial lebih tertarik bermain ponsel daripada hanya sekedar menonton televisi. Ponsel merupakan teknologi informasi yang dapat menyebarkan informasi secara instan, menyediakan segala sesuatu yang mereka cari dan mampu memberikan kemudahan untuk berkomunikasi. Sedangkan televisi hanya memberikan hiburan dan berita kepada masyarakat dan tidak dapat berkomunikasi antar manusia.
- b. Generasi milenial diwajibkan untuk memiliki media sosial. Generasi milenial hampir tidak bisa lepas dari kehidupan bermedia sosial,

---

<sup>17</sup>Harries Madristriyatno dan Dudung Hadiwijaya, *Generasi Milenial*, (Tangerang: Indigo Media, 2020), 20.

<sup>18</sup>Syarif Hidayatullah, Abdul Waris, dkk. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi *Go-Food*" *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2, 2018, 241.



karena dengan adanya media sosial mereka dapat dengan mudah berkomunikasi dan berekspresi.

- c. Generasi milenial lebih memahami teknologi daripada orang tuanya. Kehidupan milenial beriringan dengan teknologi informasi. Berbeda dengan generasi X, mereka lebih mengedepankan mencari nafkah karena digenerasi X perkembangan teknologi informasi tidak secanggih generasi milenial. Maka dari itu, generasi milenial lebih mengajarkan bagaimana cara menggunakan teknologi kepada orang tua mereka.
- d. Generasi milenial mampu memberikan ide-ide menarik dan memiliki perilaku konsumtif. Generasi milenial memiliki sifat konsumtif karena pengaruh teknologi yang sangat memudahkan untuk bertransaksi secara online. Teknologi yang memberikan kemudahan inilah yang membuat generasi milenial lebih cepat dalam menerima informasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan di lapangan dalam lingkup kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan pada dasarnya adalah sebuah metode untuk menemukan secara rinci dan sebenar-benarnya mengenai apa yang sedang terjadi di masyarakat.<sup>19</sup>

Penelitian lapangan di sini yaitu penelitian yang akan dilaksanakan di Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro.

##### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan data dari fakta yang terjadi pada objek penelitian, penelitian ini berfokus pada upaya pengungkapan sebuah masalah dengan kondisi yang sebagaimana adanya, yang diteliti serta dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ada, baik dalam sifat rekayasa manusia

---

<sup>19</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), Hal. 27-28

ataupun bersifat alamiah, yang memperlihatkan tentang karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimengerti bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian berupa data deskriptif tertulis atau kalimat dari orang-orang yang membahas mengenai kejadian sesuai dengan sebagaimana adanya, yang kemudian diamati dan dipahami hingga memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Sumber data diperoleh dari orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu orang yang memberikan tanggapan dari pertanyaan penelitian wawancara yang biasa disebut dengan responden. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data asli atau pertama dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.<sup>22</sup> Penelitian ini memperoleh sumber data primer secara langsung dari hasil wawancara dengan ketua dan anggota kelompok sadar wisata, serta pengunjung wisata alam capit urang.

---

<sup>20</sup>Destiani Putri Utami, Dwi Melliani, dkk., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.2 Mei 2021, 2738.

<sup>21</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

<sup>22</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, 211.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>23</sup> Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan wisata alam dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel serta penelitian terdahulu.<sup>24</sup> Yang mana data ini dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan bersumber dari buku-buku teori, artikel, Jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pemberdayaan wisata alam, literasi, sadar wisata dan generasi milenial.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan

---

<sup>23</sup>Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 129.

<sup>24</sup>Diding Bajuri, “ Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume VI No 1, Januari-Juni 2013, 158.

menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara, antara lain sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui aktivitas tanya jawab yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta berusaha mendapatkan data yang akurat dan tepat.<sup>25</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden guna mencari informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

Metode wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur di mana dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, tetapi pertanyaan-pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kondisi pada saat wawancara berlangsung. Pihak yang akan diwawancarai adalah lima orang anggota kelompok sadar wisata, dua orang pedagang dan dua orang kaum milenial disekitar wisata alam capit urang.

### **2. Metode Dokumentasi**

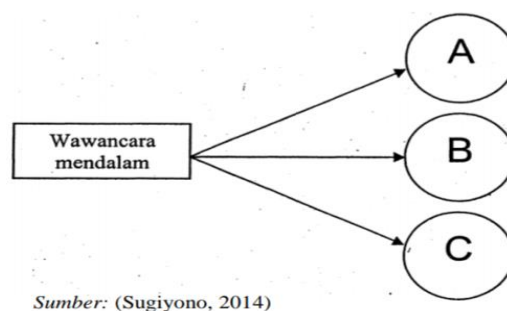
Metode dokumentasi telah lama dipergunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengkaji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Data yang diperoleh berupa catatan tertulis, foto kegiatan, peristiwa maupun wujud karya kegiatan.

---

<sup>25</sup>Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol 6 No 1, Januari-Juni 2018, 17.

#### D. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moelong agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



**Gambar 3.2. Triangulasi Sumber**

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan usaha dalam menata suatu kesatuan data, mengelompokkan ke dalam sebuah pola, golongan serta persatuan penjabaran dasar.<sup>26</sup> Analisis data bertujuan untuk menjadikan data tersebut dapat dipahami, sehingga penemuan dihasilkan dapat dikomunikasikan kepada orang lain, serta meringkas untuk menghasilkan kesimpulan.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu sebuah analisis berdasarkan data yang

---

<sup>26</sup>Sustiyo Wandu, dkk., "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations* 2 (8), 2013, 527.

diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang sampai disimpulkan data tersebut.

Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang dimulai dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, kemudian dari fakta yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman terdapat 3 tahapan dalam analisis data kualitatif antara lain:<sup>27</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap meringkas data dan juga penyederhanaan yang memfokuskan data sesuai dengan topik pembahasan atau judul penelitian. Reduksi data merupakan penggolongan dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam proses penelitian sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang memiliki makna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahap pengumpulan informasi yang tertata serta dapat menyajikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 337.

*flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.

Dengan penyajian data ini mempermudah untuk melakukan pemahaman apa yang terjadi, merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif juga dengan gambar bahkan grafik maupun *chart*.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam menganalisis data. Dalam penarikan kesimpulan untuk menemukan kejelasan dan pemahaman atas persoalan yang diteliti, dan penjabaran mengenai hubungan antar kategori data untuk menemukan jawaban permasalahan yang diteliti. Tahapan ini dilakukan setelah peneliti menyusun semua rangkaian pengolahan data secara tersusun, kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari dari informasi mengenai pemberdayaan wisata alam dalam meningkatkan literasi sadar wisata di kalangan kaum milenial, wisata alam capit urang, Kota Metro.



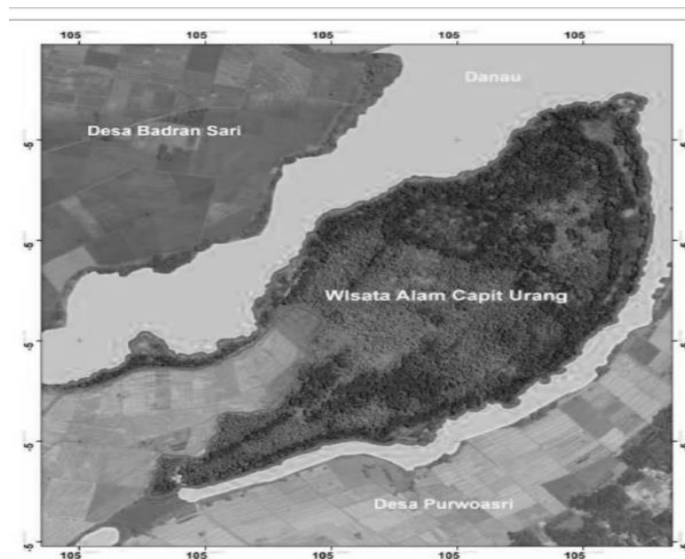
## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Di daerah 28, kelurahan Purwoasri, Metro Utara, Kota Metro, terdapat destinasi wisata yaitu Wisata Alam Capit Urang, destinasi ini merupakan salah satu destinasi wisata alam yang ada di desa Purwoasri yang memberikan suasana ketenangan dan keindahan alam yang masih asri. Perjalanan menuju wisata capit urang hanya membutuhkan waktu kurang lebih 35 menit dari pusat kota Metro, wisata ini bersebalahan dengan wisata dam wai raman. Wisata alam capit urang buka setiap hari dari pukul 09:00 WIB sampai pukul 17:00.

Wisata alam capit urang dikelola oleh kelompok sadar wisata dan pada tahun 2018 destinasi wisata ini dibuka dengan antusias masyarakat dan pengunjung cukup baik. Wisata alam capit urang merupakan suatu kawasan danau cukup luas, dengan dikelilingi banyak pohon-pohon yang rindang, danau ini dijadikan tempat mencari ikan dan jarang dijamah oleh masyarakat setempat. Namun dengan ide dan kreativitas masyarakat, masyarakat mulai membangun wadah untuk bekerja sama membentuk destinasi wisata dengan memanfaatkan potensi alam tersebut.



**Gambar 4. 1 Peta Lokasi Wisata Capit Urang**

### **1. Visi Wisata Alam Capit Urang**

Terwujudnya destinasi wisata alam yang berbasis kreatif dan inovatif yang mampu menciptakan pariwisata berkelanjutan.

### **2. Misi Wisata Alam Capit Urang**

- a. Mewujudkan wisata yang asri dengan keindahan alam yang memberikan ketenangan serta kepuasan batin
- b. Membangun kreativitas dan inovasi untuk menarik banyak pengunjung dengan menghadirkan fasilitas yang sudah tersedia
- c. Menjadikan wisata ini sebagai pariwisata berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam visi dan misi terdapat sebuah harapan besar mengenai bagaimana potensi alam bisa menjadi wadah untuk membangun kreativitas dan inovasi yang memberikan dampak positif untuk

masyarakat setempat. Harapan inilah yang menjadi alasan mengapa wisata alam capit urang masih berkembang sampai saat ini.

### 3. Kelompok sadar wisata di wisata alam capit urang

Berikut beberapa jumlah anggota kelompok sadar wisata yang masih aktif dalam partisipasi pemberdayaan di wisata alam capit urang, Kota Metro:

**Tabel 4. 1 Kelompok Sadar Wisata**

|    |            |  |
|----|------------|--|
| 1. | Kusdi Yono | Ketua pengurus wisata alam capit urang |
| 2. | Hermanto   | Anggota wisata alam capit urang        |
| 3. | Ridwan     | Anggota wisata alam capit urang        |
| 4. | Denis      | Anggota wisata alam capit urang        |
| 5. | Akmal      | Anggota wisata alam capit urang        |
| 6. | Ibnu       | Anggota wisata alam capit urang        |
| 7. | Suyitno    | Anggota wisata alam capit urang        |
| 8. | Catarina   | Anggota wisata alam capit urang        |

*Sumber: wawancara dengan ketua pengurus wisata alam capit urang*

Tabel diatas merupakan kelompok sadar wisata yang ada di desa purwoasri 28 Metro Utara, para anggota tersebut yang aktif dalam pengelolaan wisata alam capit urang. Menurut keterangan bapak Kusdi Yono beliau mengatakan bahwa ada delapan anggota yang masih aktif dalam pengelolaan wisata. Delapan anggota yang juga termasuk bapak Kusdi sendiri, semua melakukan peranan agar wisata alam capit urang tetap berkembang.

#### 4. Fasilitas Yang Terdapat Di Wisata Alam Capit Urang

Wisata alam capit urang merupakan salah satu wisata yang ada di desa Purwoasri, Metro Utara. Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di wisata alam capit urang. Daya tarik inilah yang menjadi karakteristik fisik lingkungan alam yang menyenangkan maupun kehidupan sosial budaya, hal ini termasuk kedalam unsur daya tarik yakni atraksi dan amenities. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di Wisata Alam Capit Urang yaitu:

##### a. Pemandangan Danau

Keindahan danau yang masih alami dan kesejukan dari pohon-pohon yang rindang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata ini. Wisatawan dapat menikmati eksotisme keindahan alam yang masih alami, dengan begitu kita bisa menjaga keindahan alam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kusdi “awal mula berdirinya wisata alam capit urang berasal dari ide kreatif masyarakat dan di dukung oleh pemerintah kota. Berawal dari melihat lahan yang kosong seperti danau yang memiliki hutan rindang dan hanya dikunjungi orang-orang yang mencari ikan, lalu saya dan rekan-rekan kelompok sadar wisata serta masyarakat bergotong royong untuk membangun lahan tersebut menjadi tempat wisata dengan keswadayaan masyarakat setempat. Fasilitas yang ada di capit urang seperti gazebo gratis, kantin, aula, kamar mandi, mushola, taman mini, dan lain-lain.”<sup>28</sup>

Menurut mas Denis salah satu anak milenial yang ikut berpartisipasi di wisata capit urang,

“selama saya menjadi anggota pengurus wisata ini tujuan saya hanya ingin belajar pengelolaan wisata, saya dengan

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

teman-teman yang lain ingin memberikan kontribusi ide untuk mengenalkan tentang pentingnya membangun kesadaran mengenai pariwisata serta memberikan kegiatan positif untuk masyarakat sekitar, selain itu kami membuat beberapa *event* agar masyarakat dan para pengunjung dapat belajar bersama. Dengan beberapa *event* itu kita juga dapat banyak pengunjung dan promosi untuk wisata ini dapat tersebar luas mbak.<sup>29</sup>

#### b. Area *Camping*

*Camp* atau *camping* adalah kegiatan perkemahan untuk lebih mengenal alam. Di wisata capit urang ini tidak hanya menyediakan area perkemaham saja tetapi juga mengenalkan cara pengelolaan wisata agar mampu memberikan kesadaran kepada generasi muda mengenai pentingnya kegiatan pariwisata. Area yang disediakan juga cukup luas dengan didukung fasilitas yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hermanto salah satu anggota pokdarwis menjelaskan bahwa

“kami menyewakan area camp jika ada yang ingin mencari ketenangan dialam. Biasanya kami sewa dengan tarif Rp.25.000,-/orang 1x24 jam, itu hanya sebatas area saja, kami tidak menyediakan perlengkapan seperti tenda atau yang lainnya. Namun, jika ada yang ingin mengadakan kegiatan perkemahan yang mencakup banyak orang dan mungkin dengan waktu beberapa hari kami akan mengenakan tarif sesuai permalamnya juga, jadi jika kuota orang mencakup 10 orang tarif yang kami tawarkan Rp.200.000,-/2x24 jam, Jika lebih dari kuota tersebut kami bisa menaikkan tarifnya.<sup>30</sup>

#### c. Kuda Lumping

Kuda lumping merupakan warisan budaya yang dilestarikan di wisata capit urang. Wisata budaya dapat memberikan berbagai

---

<sup>29</sup>Hasil Wawancara Dengan Mas Denis Selaku Anggota Pokdarwis, Pada Tanggal 11 Februari 2024

<sup>30</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Hermanto Selaku Anggota Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

manfaat seperti meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan juga membantu dalam pembangunan atau konservasi budaya yang lebih baik lagi.

Berdasarkan wawancara bapak Hermanto salah satu anggota di wisata alam capit urang menjelaskan:

“untuk melestarikan wisata budaya tidak mudah dikarenakan minimnya dukungan dari pemerintah serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dapat mempengaruhi jumlah wisatawan disini. Terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat yang dapat melunturkan kebudayaan tradisi seni seperti kuda lumping ini. Namun, kami berusaha untuk bisa memperkenalkan lagi kepada masyarakat mengenai wisata budaya. Kami mengadakan acara pertunjukan kuda lumping ini setahun sekali pada saat 17 Agustus mbak. Masyarakat juga ikut senang dengan diadakannya acara ini karena mereka juga ikut berjualan jadi mereka dapat menambah penghasilan.”<sup>31</sup>

Dalam wawancara dengan mas Akmal salah satu anak muda yang tergabung dengan wisata ini mengatakan:

“pada saat acara tersebut akan diselenggarakan saya dan teman-teman yang lain akan mempromosikan melalui media sosial dan dari mulut ke mulut agar masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah juga mengetahui tentang acara tersebut. Tidak hanya itu saja kami juga melakukan beberapa program yakni promosi di media sosial, musyawarah, pertemuan komunitas, literasi camp dan lain-lain. Kami berharap dengan adanya acara tersebut bisa menarik kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pariwisata.”<sup>32</sup>

#### d. Gazebo

Gazebo di wisata capit urang disediakan untuk pengunjung dan tidak dipungut biaya lagi, untuk sebelumnya awal dibuka wisata ini

---

<sup>31</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Hermanto Selaku Anggota Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023.

<sup>32</sup>Hasil Wawancara Dengan Mas Akmal selaku Anggota, Pada Tanggal 11 Februari 2024 Di Wisata Alam Capit Urang.

gazebo ditarif Rp.20.000 namun untuk sekarang sudah tidak ditarif lagi. Untuk gazebo sendiri terdapat kurang lebih 10 gazebo.

Hal ini disampaikan oleh bapak Ridwan yang merupakan penjaga tiket masuk beliau mengatakan bahwa :

“Gazebo awal dibukanya wisata ini memang di tarif Rp.20.000 Cuma sekarang gak perlu bayar lagi, cukup bayar tiket masuk saja. Untuk jumlahnya kurang lebih ada 10 gazebo mbak”<sup>33</sup>

e. Kantin

Di wisata alam capit urang juga memiliki beberapa kantin yang menjual berbagai macam makanan ringan serta minuman. Ketika hari libur dan pengadaan *event* dalam usaha berdagang di capit urang meraup keuntungan yang cukup untuk menambah penghasilan. hal ini di jelaskan oleh ibu Catarina beliau berjualan dikantin, beliau mengatakan:

“saya sudah lama berdagang diwisata ini mbak, dari awal wisata ini dibuka tahun 2018 sampai sekarang saya mendapatkan omset yang cukup untuk tambah-tambah pendapatan. Untuk nominalnya ya ndak menentu mbak tapi kalau hari libur atau pas ada event, pendapatan kotornya bisa Rp.800.000-an perhari.”<sup>34</sup>

f. Motor Atv

Tersedianya motor Atv dapat menjadi daya tarik pengunjung terutama anak-anak. Wisata alam capit urang memiliki lahan yang cukup luas dan dengan adanya motor Atv pengunjung dapat

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Selaku Penjaga Tiket, Pada Tanggal 20 Desember 2023

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Catarina Selaku Pedagang Di Wisata Alam Capit Urang, Pada Tanggal 11 Februari 2024.

menjelajahi sekeliling wisata ini. Penyewaan motor Atv cukup murah dengan tarif Rp.25.000 selama 15 menit ini sudah sangat cukup untuk berkeliling *tracking* yang sudah disediakan. Hal ini diungkapkan oleh bapak Kusdi Yono beliau mengatakan:

“terdapat motor Atv yang kami sewakan dengan tarif Rp.25.000 selama 15 menit. Kebanyakan pengunjung berjalan disekeliling *tracking* yang sudah kami sediakan.”<sup>35</sup>

g. Aula, mushola, listrik dan toilet

Wisata alam capit urang juga menyediakan aula, mushola, listrik, dan toilet tanpa perlu khawatir mengenai air bersih. Semua sudah disediakan oleh pengelola wisata sehingga pengunjung dapat merasa nyaman saat berwisata di Capit Urang. Aula yang tersedia biasanya digunakan untuk anak sekolah yang membutuhkan tempat yang nyaman untuk belajar dan berdiskusi bersama. Hal ini disampaikan oleh bapak Kusdi Yono beliau mengatakan:

“kami menyediakan fasilitas umum seperti aula, mushola, listrik, dan toilet sehingga pengunjung dapat merasa nyaman saat berwisata di capit urang. Aula yang kami sediakan dapat menjadi tempat berdiskusi belajar bersama dan kegiatan lainnya.”<sup>36</sup>

## **B. Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

Pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan potensi akan membuat masyarakat mampu berkembang dan menciptakan kesejahteraannya secara mandiri. Pemberdayaan wisata alam yang ada

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023



dicapit urang merupakan salah satu upaya melestarikan alam serta budaya yang ada di desa tersebut. Dengan pemberdayaan wisata alam dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial, masyarakat dapat berkembang dan menikmati manfaatnya serta mampu sadar terhadap potensi yang berada disekitar lingkungannya.

### **1. Kreativitas Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

Kesadaran masyarakat menjadi acuan untuk keberlangsungan sebuah destinasi wisata. Ide-ide kreatif dari masyarakat perlu diperoleh sebagai acuan perkembangan pariwisata. Berikut merupakan kegiatan dari ide kreatif milenial yang dilakukan di wisata capit urang, Kota metro:

#### *a. Digital Marketing*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu pemuda di wisata alam capit urang yaitu mas Denis menjelaskan bahwa:

“untuk media sosial sendiri kami memiliki facebook, instagram, tiktok dan youtube. Media sosial tersebut kami buat hanya untuk membagikan letak tempat lokasi capit urang dan beberapa kegiatan kami, Kami sediakan media sosial hanya untuk postingan ulang dari pengunjung saja. Untuk pengunggahan konten hanya sehari sekali atau jika terdapat banyak pengunjung yang menandai akun wisata ini kami mengunggah lebih dari empat unggahan.”<sup>37</sup>

Wisata dam wai raman yang sangat memanfaatkan media sosial untuk menarik para pengunjung. Pemasaran melalui media

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Mas Denis Selaku Anggota Pokdarwis, Pada Tanggal 11 Februari 2024

sosial wisata dam wai raman sangat baik, ini dikarenakan interaksi antar pengunjung dan pengelola selalu terjaga, beberapa pengikut di instagram pun masih senang untuk mengupload postingan foto atau video saat berada di dam raman. Namun, pada saat covid-19 hingga sekarang wisata dam raman menjadi sepi pengunjung. Komunitas #Ayokedamraman mulai satu persatu memilih untuk mencari pekerjaan yang lain.

Menurut Muhammad Dadang Arba'i yang menjadi admin laman instagram @Ayokedamraman, beliau mengatakan

“komunitas pemuda pemudi sudah tidak mengurus wisata dam raman mbak, mereka memilih untuk melakukan aktivitas yang lain, pekerjaan yang lebih baik, mulai covid-19 kami tidak fokus merawat wisata dam raman, selain itu pemuda pemudi juga termasuk mahasiswa kalau sudah lulus ya pulang kekampung halamannya, dan anggota yang lain lebih memilih melakukan pekerjaan lain seperti membuka usaha atau yang lainnya saya juga kurang paham. Kalo di Capit urang masih ada pengelolanya muda mudinya juga masih ada.”<sup>38</sup>

b. *Event-event* Yang diselenggarakan di Wisata Capit urang

1) *Literacy camp* atau literasi perkemahan

Literasi yang dilakukan di wisata capit urang tidak hanya literasi perkemahan saja, namun juga literasi buku dan literasi wisata. Pengunjung dapat bersama-sama belajar serta berwisata dengan pemandangan alam yang masih asri, akan tetapi program ini masih menjadi evaluasi para pengelola wisata dikarenakan

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Muhammad Dadang Arba'i admin laman instagram @Ayokedamraman pada tanggal 24 Desember 2023

melihat dari para pengunjung tertarik atau tidak untuk belajar bersama-sama mengenai kepariwisataan.

Program literasi ini banyak digunakan oleh anak sekolah karena tarif yang murah untuk kegiatan belajar diluar jam sekolah. Program literasi tidak dilakukan setiap hari atau setiap bulan melainkan dilakukan setahun sekali pada saat yang tidak menentu, hal ini mengingat minat masyarakat masih terbatas. Seperti yang diungkapkan bapak Kusdi Yono selaku ketua pengurus beliau mengatakan bahwa :

“Program literasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang wisata ini, dan memberikan pengalaman yang berkesan untuk para pengunjung. Ya, memang tidak dilakukan setiap hari atau setiap bulan tapi setiap setahun sekali seperti kuda lumping. Hal ini dikarenakan, minat masyarakat yang masih terbatas dan sulit untuk bekerja sama, jadi kami hanya mengadakannya setahun sekali. Adanya ide ini juga dari anak-anak muda anggota pengurus disini mbak. Kegiatan yang kami memberikan edukasi mengenai alam, dan meningkatkan kesadaran pariwisata.”<sup>39</sup>

Dari penuturan tersebut masyarakat sangat sulit digerakkan hanya beberapa saja yang ikut berkontribusi, bisa dipastikan jika masyarakatnya saja sulit untuk sadar, generasi milenialnya juga sudah pasti sulit. Akan tetapi kegiatan literasi yang dilakukan oleh para pengelola tetap berjalan agar wisata capit urang terus berkembang.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

Menurut Eko Setiawan salah satu milenial disekitar destinasi wisata alam capit urang mengatakan:

“kalo wisata capit urang saya tau kak. Cuma, kenapa saya gak ikut menjadi pengelolanya, ya saya bekerja dipusat mbak yang sudah pasti untuk gajinya. Kalaupun untuk sampingan saya gak bisa karena ya sudah capek kerja.”<sup>40</sup>

Peneliti tidak dapat mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan oleh beliau, dikarenakan beliau tidak bisa memberitahu mengenai pekerjaannya serta berapa gajinya, namun gaji yang diperoleh lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Indah Sari selaku pemudi di Desa Purwoasri beliau mengatakan bahwa :

“saya tau tentang wisata alam capit urang, dulu sangat ramai tapi sekarang tidak terlalu ramai, saya sempat kesana untuk liat-liat saja, memang terdapat beberapa fasilitas yang cukup memadai dan saya tidak ikut berpartisipasi karena ada kesibukan menjaga toko butik saya, jadi saya lebih fokus untuk penghasilan dibutik saya.”

## 2) *Community Gathering* atau Pertemuan Komunitas

Pertemuan komunitas merupakan *event* yang memberikan dampak ekonomi bagi para pedagang dan pengelola wisata. Komunitas yang berkunjung biasanya komunitas sesama hobi, Meski secara visibilitas dari jalan kurang mendukung, karena jauh dari jalan utama jalur penghubung antar wilayah bahkan tergolong sangat sulit, namun hal tersebut tidak menjadi

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Dengan Eko Setiawan, Pada Tanggal 05 Februari 2023

peghalang bagi peserta komunitas. Dari sisi luas lokasi, wisata capit urang relatif lebih luas, sehingga dapat menampung lebih banyak pengunjung.

Menurut bapak Suyitno yang merupakan masyarakat setempat dan pedagang di wisata capit urang beliau mengatakan bahwa:

“Disini saya dagang es kelapa muda dan beberapa makanan instan, hari biasa pendapatan saya Rp.200.000 itu kotornya mbak, dan setiap hari buka. Kalau pas ada event atau acara kemah bisa dapat Rp.700.000-an bisa lebih. Masyarakat juga jika ada acara besar begitu mereka juga ikut dagang.”<sup>41</sup>

Menurut mas Ibnu mengatakan bahwa:

“pendapatan yang kami peroleh itu relatif dari parkir kak tarifnya jika hari biasa permotor Rp.5000 dan permobil Rp.10.000. tapi jika ada acara event begitu tarif parkir biasanya Rp.20.000/orang. Ongkos tersebut ditarik karena sudah termasuk dengan hiburan dan biaya lainnya yang diadakan di wisata ini. Dalam sehari, jika ada even besar kendaraan yang masuk bisa mencapai ratusan unit. Ini hanya sebagai pekerjaan sampingan aja kak saya dan kawan-kawan yang lain punya pekerjaan selain ini.”<sup>42</sup>

Peneliti tidak bisa mendapatkan jenis pekerjaan yang sedang dilakukan serta jumlah total pendapatan parkir dan keuntungan yang diperoleh, namun jumlahnya dapat diperkirakan dari tarif yang dikenakan dikali jumlah pengunjung yang datang, jumlah pendapatan secara kotor diperkirakan

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Suyitno Selaku pedagang, Pada Tanggal 11 Februari 2024

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Mas Ibnu sebagai anggota pokdarwis, Pada Tanggal 11 Februari 2024

mencapai belasan juta rupiah dan untuk keuntungan pengelola bisa diperkirakan jutaan rupiah.

Kegiatan yang dilakukan pada saat pertemuan komunitas adalah bersilaturahmi, mengadakan lomba dan undian, menikmati hiburan serta menikmati fasilitas yang telah disediakan. Menurut bapak Kusdi Yono beliau menjelaskan bahwa:

“pertemuan komunitas biasanya hanya untuk silaturahmi, mengadakan lomba dan undian, menikmati hiburan serta menikmati fasilitas, karena kebanyakan dari mereka itu berbeda daerah tempat tinggalnya jadi agar tetap satu hobi, satu organisasi mereka berkumpul disatu titik lokasi hanya untuk berdiskusi mengenai komunitasnya atau hanya untuk bersilaturahmi saja.”<sup>43</sup>

c. Program musyawarah

Musyawarah merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan mendiskusikan suatu topik untuk mencapai tujuan. Kegiatan musyawarah merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam sebuah proses kesinambungan selama kegiatan berlangsung, antara penyelenggara program dengan masyarakat. Hal ini disampaikan oleh mas Akmal beliau mengatakan bahwa

“Kita ada program musyawarah ini tujuan agar masyarakat juga ikut andil dalam wisata ini, dan mereka bisa memberikan kontribusi berupa ide-ide kreatif yang bisa kita kembangkan agar dapat memberikan dampak untuk wisata ini, sebenarnya untuk gerakan masyarakatnya itu sangat sulit mbak, ini karena

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

mereka berpikir kalau wisata ini tidak akan berdampak banyak untuk penghasilan mereka, sangat sulit untuk menumbuhkan kesadaran mengenai wisata dimasyarakat apalagi anak mudanya hanya sedikit yang mau berpartisipasi dikarenakan mereka lebih memilih merantau dari pada kerja ditempat seperti ini.”<sup>44</sup>

Hal ini didukung juga dengan pendapat dari mas Ibnu:

“Nah betul mbak masyarakat hanya bisa memanfaatkan wisata ini pada saat ramai pengunjung dengan adanya even yang kita adakan saja. Walaupun begitu, kami tetap berusaha melakukan musyawarah kepada masyarakat dan anak muda agar mereka ikut memberikan kontribusinya, setiap setahun 2 atau 3 kali kegiatan musyawarah kami lakukan di wisata ini, tidak banyak yang mau namun ada beberapa orang yang ikut berpartisipasi.”<sup>45</sup>

Mas Akmal juga menambahkan:

“kami disini membantu wisata capit urang karena kami tertarik untuk mengembangkan potensi wisata didesa kami, dan kami juga memiliki pekerjaan diluar dari penghasilan disini, kami disini hanya selingan untuk tambah-tambah penghasilan saja, musyawarah yang kami lakukan biasanya membahas mengenai perkembangan, persaingan, pemasaran dan keuntungan pariwisata. Ini dilakukan demi masyarakat dapat sadar mengenai wisata”<sup>46</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

Setiap sektor pariwisata pasti akan memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses perkembangannya. Hal ini diungkapkan oleh bapak Kusdi Yono selaku ketua pengurus wisata alam capit urang yang menyatakan bahwa :

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Mas Akmal selaku Anggota, Pada Tanggal 11 Februari 2024 Di Wisata Alam Capit Urang.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Mas Ibnu selaku Anggota, Pada Tanggal 11 Februari 2024 Di Wisata Alam Capit Urang.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Mas Akmal selaku Anggota, Pada Tanggal 11 Februari 2024 Di Wisata Alam Capit Urang.

“setiap proses perkembangan pemberdayaan pariwisata itu pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi destinasi wisatanya sendiri mbak. Kami lebih mengalami kesulitan di masyarakat, memang awalnya wisata ini dari swadaya masyarakat namun seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mengabaikan perkembangan wisata ini karena mungkin lebih memilih pekerjaan yang lain dengan pendapatan yang lebih pasti daripada mengelola wisata ini.”<sup>47</sup>

a. Faktor pendukung

1) Daya tarik alam

Letak yang berada didekat danau yang luas dan pepohonan yang cukup rindang membuat wisata capit urang memiliki keindahan alam yang sangat asri. Oleh karena itu, daya tarik wisata capit urang menjadi salah satu patokan agar suatu daerah dapat diberdayakan untuk menjadi tempat tujuan wisata. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata capit urang karena wisatawan banyak menyukai wisata alam.

Menurut bapak Kusdi yono beliau menjelaskan bahwa:

“selain menyajikan fasilitas pendukung, wisata ini juga memiliki daya tarik keindahan alam yang masih asri serta kegiatan-kegiatan di alam yang mampu memberikan keseruan untuk para pengunjung di wisata alam capit urang”

2) Kelembagaan

Dukungan dari pemerintah Kota Metro dalam bidang pariwisata alam sangat diperlukan agar wisata capit urang ini

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023



mampu memberikan dampak baik bagi wisatawan luar daerah dan wisatawan dalam daerah. Hal ini diungkapkan oleh bapak Kusdi Yono bahwa:

“Pemerintah berkontribusi dalam perkembangan pemberdayaan wisata capit urang ini terlihat dari beberapa bangunan yang telah dibangun oleh pemerintah di wisata ini namun untuk serah terima bangunannya belum terlaksana. Pemerintah juga masih terus meninjau pemberdayaan wisata ini untuk mengetahui tentang apa-apa saja yang diperlukan dalam proses tahapan kepariwisataan.”

Bapak Kusdi Yono meneruskan terkait masyarakat di desa

Purwoasri bahwa:

“Untuk partisipasi masyarakat kami membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) memberikan arahan dan mengayomi anak muda yang akan menjadi kunci perkembangan wisata sesuai dengan perkembangan zaman.”<sup>48</sup>

### 3) Promosi/informasi

Menurut mas Denis bahwa:

“promosi/informasi sudah kami lakukan melalui beberapa media sosial dan informasi mengenai destinasi wisata ini sudah ada di internet, untuk petunjuk arah ke objek wisata kami juga sudah menyediakannya di pertigaan/perempatan desa kami jadi pengunjung bisa mengikuti petunjuk tersebut”

## b. Faktor Penghambat

### 1) Kurangnya kualitas sumber daya manusia mengenai wisata alam

Kurangnya sumber daya manusia mengenai potensi alam disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat bahwa pariwisata juga dapat memberikan dampak positif jika tidak dikelola dengan baik bisa berakibat pada rendahnya produktivitas

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

dan kreativitas. Hal ini berpengaruh pada masyarakat yang sulit digerakkan, masyarakat tidak mampu bekerja secara mandiri.

2) Keterbatasan alokasi anggaran

Terbatasnya dana pasti akan sangat berpengaruh pada perkembangan destinasi wisata karena membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dalam proses perkembangan wisata alam. Dana yang diperlukan merupakan dana untuk perkembangan proyek objek wisata, pemberdayaan kepada masyarakat, fasilitas yang menunjang kegiatan pariwisata, kebutuhan pengunjung dan hiburan yang akan disediakan, sumber daya manusia pengelola wisata dan lain sebagainya.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Kusdi Yono selaku ketua pengurus wisata capit urang, beliau mengatakan bahwa:

“pembangunan wisata yang dimulai dari nol sudah pasti menghabiskan banyak anggaran, apalagi tempat ini hanya dikelola oleh kami dan masyarakat yang hanya mengandalkan swadaya masyarakat saja, anggaran untuk membangun wisata ini juga ada yang memberikan dananya tapi kami tidak bisa memberikan informasi siapa orang yang mendonaturkan dana ke wisata ini, mbak.”<sup>49</sup>

3) Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Sarana yang disediakan di wisata capit urang cukup memadai tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni untuk kebersihan dan perawatan yang kurang maksimal. Untuk prasarana akses menuju wisata sangat sulit dikarenakan bentuk

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

jembatan yang sedikit menakutkan untuk disebrangi, dan jalan alternatif yang lain juga sulit karena masih *onderlagh*.

Hal ini disampaikan oleh salah satu pengunjung yaitu Dila beliau mengatakan:

“akses jalan masih sangat sulit untuk masuk ke wisata alam capit urang ini karena jembatan yang cukup seram dan alternatif jalan lainnya juga masih berbatu dan kalau hujan sudah dipastikan becek dan licin, dan untuk perawatan fasilitasnya kurang diperhatikan juga mbak.”<sup>50</sup>

- 4) Kurangnya koordinasi atau komunikasi dari berbagai elemen maupun stakeholder dan lembaga terkait

Kurangnya koordinasi dan komunikasi dari berbagai lembaga terkait atau stakeholder dalam pelaporan pemberdayaan wisata alam. Hal ini sejalan dengan diungkapkan oleh bapak Kusdi Yono selaku ketua pengurus wisata alam capit urang beliau menyatakan bahwa:

“faktor penghambat dari pemberdayaan wisata alam di capit urang yaitu yang pertama adalah faktor masyarakat itu sendiri karena masih ada sebagian dari masyarakat yang beranggapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan. Yang kedua yaitu faktor dana karena masih terbatasnya dana yang ada untuk melakukan pengembangan. Yang ketiga faktor kurangnya kualitas sumber daya manusia kepariwisataan dan keempat yaitu kurang adanya koordinasi dari berbagai elemen maupun stakeholder dan lembaga terkait dan kurangnya komunikasi juga.”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Dengan Dila Sebagai Pengunjung Wisata Capit Urang, Pada Tanggal 04 Februari 2024

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kusdi Yono Selaku Ketua Pokdarwis, Pada Tanggal 20 Desember 2023

### **C. Analisis Faktor Mendukung dan Menghambat Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

#### **1. Kreativitas Pemberdayaan Wisata Alam (Capit Urang) Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

Terdapat program yang sudah dilakukan untuk perkembangan pemberdayaan wisata alam di Capit urang terutama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar terus berkembang secara mandiri. Beberapa program tersebut dievaluasi yang kemudian dianalisa mengenai kondisi disekitarnya untuk dapat memperoleh tujuan bersama, program-program yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

##### *a. Digital marketing*

Destinasi digital dibentuk untuk mengakomodir tren-tren generasi milenial dan generasi Z yang gemar menggunakan media sosial untuk mengunggah kegiatan mereka saat berkunjung di tempat wisata. Media sosial yang digunakan untuk sarana digital marketing di wisata capit urang adalah facebook, instagram, tiktok, dan youtube.

Dari ke empat akun media tersebut pengelola hanya terfokus pada aplikasi intagram yang dimana persebarluasannya lebih efektif. Akun media sosial tersebut hanya disediakan untuk promosi yang dimana aktivitasnya hanya untuk mengunggah ulang postingan dari para pengunjung saja. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi dan tren anak zaman sekarang membuat pengelola belum secara konsisten mempromosikan wisata capit urang ke media sosial. hal ini

dikarenakan hanya sesekali pengelola mengunggah postingan ke akun instagramnya saja.

Literasi digital merupakan keahlian dalam penggunaan media sosial, teknologi informasi, menelusuri, menggunakan dan menciptakan informasi terbaru. Namun di lokasi penelitian peneliti tidak menemukan keterfokusan pengelola dalam hal ilmu pengetahuan serta pemahaman teknologi, hanya beberapa pengelola saja yang dapat mengerti bahwa pemasaran pada media digital sangatlah penting untuk pemberdayaan wisata alam agar masyarakat setempat dan wisatawan mampu mengetahui destinasi di capit urang. Ketidaksesuaian teori mengenai literasi digital dengan kondisi yang ada ditempat penelitian menyebabkan peneliti sulit menemukan karakteristik generasi milenial yang ada disekitar wisata alam capit urang.

b. *Event-event* Yang Diselenggarakan Di Wisata alam Capit Urang; 1) Literasi Perkemahan dan 2) pertemuan komunitas

Event yang diselenggarakan oleh pengelola wisata capit urang merupakan langkah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat serta anak muda mengenai kesadaran bahwa pariwisata juga dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Dalam hal ini pengelola wisata capit urang telah berupaya untuk meningkatkan kesadaran di masyarakat, akan tetapi gerakan masyarakat masih sangat sulit untuk bekerja sama membangun pemberdayaan wisata alam. Partisipasi masyarakat hanya ketika pengelola wisata mengadakan

acara-acara yang memungkinkan ramai pengunjung, jika tidak ada acara-acara besar di wisata capit urang masyarakat dan anak muda sangat sedikit yang mau berpartisipasi.

c. *Program Musyawarah*

Program musyawarah merupakan salah satu program literasi kewargaan yang dimana suatu keahlian untuk mengelola serta memiliki pemahaman mengenai informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai kedaulatan dan mampu untuk melakukannya. Di lokasi yang peneliti lakukan yakni di wisata capit urang masyarakat di desa Purwoasri atau di sekitar destinasi masih sangat sulit untuk melakukan program ini, hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk pekerjaan dengan penghasilan tetap. Akan tetapi, dengan adanya kegiatan musyawarah yang dilakukan dua atau tiga kali dalam setahun terdapat beberapa orang yang mau memberikan partisipasinya. Dalam peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 pasal 1 menjelaskan bahwa sadar wisata ialah suatu keadaan yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah.

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial**

Pengembangan pariwisata terdapat tiga unsur penting yang harus dilihat dalam menilai perkembangan sebuah destinasi wisata yaitu atraksi merupakan objek yang dapat menjadi daya tarik wisata, amenitas merupakan fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, dan aksesibilitas merupakan akses yang ditempuh untuk memudahkan wisata ke lokasi destinasi.

Semakin baik pengelolaan pelayanan dan penyediaan fasilitas pada sebuah objek wisata maka semakin besar juga dampak yang dapat diberikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Oleh sebab itu, pengelolaan wisata alam capit urang memperhatikan tiga aspek tersebut yang dimana pengelola menyediakan fasilitas umum untuk kebutuhan para wisatawan, menambah daya tarik wisata dengan menyuguhkan keseruan di alam seperti perkemahan, kuda lumping, berpetualang di alam dan lain-lain. Namun, untuk akses menuju objek wisata belum optimal hal ini terlihat pada sulitnya akses jalan serta pengelola tidak menyediakan transportasi khusus untuk para pengunjung. Hal ini menjadi faktor penghambat bagi pemberdayaan wisata alam capit urang untuk memberikan manfaat secara luas bagi peningkatan jumlah pengunjung dan ekonomi masyarakat sekitar.

faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan wisata alam dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Daya tarik alam

Letak yang berada didekat danau yang luas dan pepohonan yang cukup rindang membuat wisata capit urang memiliki keindahan alam yang cukup asri apalagi kota Metro merupakan kota yang memiliki sedikit wisata alam. Oleh karena itu, daya tarik wisata capit urang menjadi salah satu patokan agar suatu daerah dapat diberdayakan untuk menjadi tempat tujuan wisata. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata capit urang karena wisatawan banyak menyukai wisata alam. Fasilitas yang di sediakan pengelola juga menjadi daya tarik untuk menikmati keseruan berpetualang dengan pemandangan yang sejuk.

2) Kelembagaan

Pemerintah Kota Metro dalam bidang pariwisata alam sangat diperlukan agar wisata capit urang ini mampu memberikan dampak baik bagi wisatawan luar daerah dan wisatawan dalam daerah. Pemerintah kota metro telah memberikan kontribusinya dengan baik terlihat pada beberapa bangunan dan promosi mengenai wisata capit urang ke ranah publik. Partisipasi masyarakat secara



sukarela. Kelompok sadar wisata daerah Purwoasri melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata. Yang pertama membentuk kelompok sadar wisata, yang kedua memberikan dukungan dan pemahaman kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang manfaat adanya wisata tersebut, yang ketiga memberikan arahan dan mengayomi anak muda.

### 3) promosi/Informasi

Pengelola berupaya untuk memberikan kemudahan akses informasi untuk publik agar masyarakat luar maupun dalam daerah dapat mengetahui wisata alam capit urang. Kegiatan promosi dilakukan melalui media sosial. Pengelola juga memberikan informasi penunjuk jalan kearah objek wisata seperti spanduk arah agar memudahkan para pengunjung dalam menemukan objek wisata.

## b. Faktor Penghambat

### 1) Kurangnya kualitas sumber daya manusia mengenai wisata alam

Rendahnya kualitas sumber daya pengelolaan potensi alam maupun potensi lokal akan berdampak pada rendahnya kualitas manajemen perkembangan desatinasi wisata, mutu pelayanan yang akan berakibat pada penurunan jumlah wisatawan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan potensi dapat menurunkan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini terlihat pada masyarakat di desa Purwoasri hanya beberapa yang ikut

berpartisipasi, masyarakat yang kurang sadar mengenai pengelolaan potensi alam. Pemberdayaan wisata capit urang perlu diperhatikan agar masyarakat mampu bekerja sama membangun destinasi alam yang baik. Pengembangan dilokasi penelitian mengenai pemahaman teknologi masih sangat kurang karena kaum milenial yang ikut berkontribusi masih sedikit, perlunya perluasan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran di masyarakat.

2) Keterbatasan alokasi anggaran

Anggaran merupakan faktor paling berpengaruh dalam proses perkembangan suatu destinasi wisata. wisata alam capit urang adalah wisata yang dikelola dengan swadaya masyarakat desa Purwoasri. Pengelola destinasi ini menerangkan bahwa wisata capit urang memiliki koordinasi anggaran dari beberapa pihak, namun peneliti tidak mendapatkan informasi secara lengkap karena bersifat privasi.

3) Sarana yang disediakan di wisata capit urang cukup memadai tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni untuk kebersihan dan perawatan yang kurang maksimal. Untuk prasarana akses menuju wisata sangat sulit dikarenakan bentuk jembatan yang kurang memadai, dan jalan alternatif yang lain juga sulit karena masih berbatu sebagian masih tanah lempung, jika hujan turun dapat dipastikan jalan menjadi licin.

- 4) Kurangnya koordinasi atau komunikasi dari berbagai elemen maupun stakeholder dan lembaga terkait

Menurut Handoko menjelaskan bahwa pengertian koordinasi sebagai berikut: “Koordinasi sebagai proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional), suatu organisasi membutuhkan koordinasi atau komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien. Kebutuhan akan koordinasi tergantung pada sifat dan kebutuhan komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan derajat saling ketergantungan dari bermacam-macam satuan pelaksanaannya.”<sup>52</sup>

Sebaliknya, dilokasi tempat penelitian ditemukan suatu perbedaan dari teori yang dijelaskan di atas. Di tempat penelitian yang peneliti lakukan masih sangat kurang dalam hal koordinasi dan komunikasi dari berbagai lembaga terkait atau stakeholder dalam pelaporan pemberdayaan wisata alam sehingga dapat menghambat kesadaran masyarakat mengenai wisata alam di Kota Metro.

---

<sup>52</sup> Hadi Gunawan dan Zulhaida, “Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Koordinasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Fianka Rezalina Fatma Pekanbaru”, *Indonesia Journal Of Economics and Management*, Vol. 1 Iss. Juni 2022, 37.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan terhadap pemberdayaan wisata alam dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Fasilitas yang terdapat diwisata alam capit urang memberi kesan menarik dalam menikmati keseruan di alam secara langsung. Beberapa Masyarakat serta generasi muda berpartisipasi dalam program pemberdayaan wisata alam di Capit Urang. Program tersebut berupa *digital marketing*, *event* literasi, kegiatan komunitas, dan musyawarah. Terselenggaranya program tersebut ditujukan kepada masyarakat setempat dan masyarakat luas agar dapat berperan serta dalam pemberdayaan untuk mencapai sebuah kemandirian.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat
  - a. Faktor Pendukung

Daya tarik alam yang sejuk dan asri, fasilitas yang disediakan dapat menambah kenyamanan untuk para wisatawan. kelembagaan, adanya dukungan pemerintah pengelola dan masyarakat agar dapat menciptakan pariwisata berkelanjutan. Promosi/informasi, wisatawan dapat mengakses informasi dengan mudah. Atraksi, amenities dan aksesibilitas yang memadai.

b. Faktor Penghambat

Kurangnya alokasi anggaran dana dapat mempengaruhi segala aspek penghambat lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya sumber daya manusia yang mengerti pengelolaan wisata alam, keterbatasan prasarana dan sarana serta pengelolaan terhadap potensi wisata masih belum optimal dan partisipasi pemerintah yang belum merata dalam pemberdayaan wisata alam capit urang.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya meliputi :

1. Pengelola Wisata Alam Capit Urang terus-menerus memberikan dorongan pada masyarakat untuk ikut bergabung dan terlibat secara aktif dalam pemberdayaan Wisata Alam Capit Urang.
3. Pemerintah Kota Metro menjalin komunikasi lebih intensif dalam mencari solusi permasalahan yang berhubungan dengan pemberdayaan wisata alam capit urang.
4. Masyarakat di daerah sekitar destinasi wisata diharapkan agar dapat berpartisipasi secara aktif untuk mewujudkan kemandirian.
5. Kaum milenial diharapkan mampu menguasai pemasaran pariwisata melalui teknologi agar masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi terkait destinasi wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jureid, Saman Nst, Aulia Rahman, “ Pengembangan Pariwisata Berbasis Konsep Literasi Di Aek Batu Bontar Desa Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal (Pengabdian Berbasis Riset)”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.02, No.01, Januari, 2022.
- Agus Reza Fansuri, Skripsi, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat*, Mataram: UIN Mataram, 2020.
- Arum Faiza, Sabila J Firda, dkk. “*Arus Metamorfosa Milenial*”, Kendal: Penerbit Emest, 2018.
- Bajuri Diding, “ Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume VI No 1, Januari-Juni 2013
- Dewi Rahma, “Perncaanaan Lanskap Untuk Pengembangan Wisata Alam Di Sempdan Sungai Kemiri Kecamatan Margadana-Kota Tegal”, *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2017.
- Edi Mustika Santosa, *Penggerak Ekonomi Wisata; Generasi Pesona Indonesia, GenPI) Lampung*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Efratani Sarinta Damanik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Fauzy Akhmad, *Metode Sampling*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Gunawan Hadi dan Zulhaida, “Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Koordinasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Fianka Rezalina Fatma Pekanbaru”, *Indonesia Journal Of Economics and Management*, Vol. 1 Iss. Juni 2022.
- Harianti Dewi, Iwan Harsono dan Sujadi “Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat”, *Universitas Mataram*, Mataram, 2023.
- Hidayatullah Syarif, Abdul Waris, dkk. “Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi *Go-Food*” *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2, 2018.

- Indah Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni, 1980.
- La Hairudin Patilaiya Et Al., *Pemberdayaan Masyarakat*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Madristriyatno Harries dan Dudung Hadiwijaya, *Generasi Milenial*, Tangerang: Indigo Media, 2020.
- Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Oviolanda Putri Irianto dan Lifa Yola Febriyanti, "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA", *The 1st Education and Language International Conference Proceeding Center For International Language Development of unissula*, mei 2017.
- Prasanti Ditha, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol 6 No 1, Januari-Juni 2018.
- Putri Destiani Utami, Dwi Melliani, dkk., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.2 Mei 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Telaumbanua Tuhoni, "Kaum Milenial dan Kebudayaan Nias: Di Persimpangan Jalan", *Jurnal Sundermann, JCTES* 1.
- Wandi Sustiyo, dkk., "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations* 2 (8), 2013.
- Masrurun Zam Zam, *Pengembangan Periwisata Olahraga* (Banyumas: CV. Amerta Media, 2020)
- Zahiroh Najmah, dkk. "Program Pemberdayaan Wisata Kampung Batik Di Desa Ngabab Kabupaten Malang Melalui Pendekatan CIPOO", *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, Vol.1 No. 2, Oktober 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3137/In.28.1/J/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Rina El Maza (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IKHTY FITRIA MASFUFAH**  
NPM : 1903011054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Oktober 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3441/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

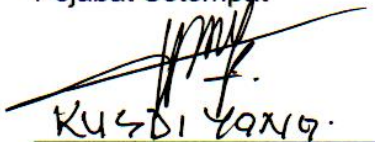
Nama : **IKHTY FITRIA MASFUFAH**  
NPM : 1903011054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di WISATA ALAM CAPIT URANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (STUDI WISATA ALAM CAPIT URANG, KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 November 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
KUSDI YANING.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3440/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KETUA WISATA ALAM CAPIT  
URANG**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3441/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 20 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **IKHTY FITRIA MASFUFAH**  
NPM : 1903011054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada **KETUA WISATA ALAM CAPIT URANG** bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di **WISATA ALAM CAPIT URANG**, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "**PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (STUDI WISATA ALAM CAPIT URANG, KOTA METRO)**".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

#### **A. Wawancara Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)**

1. Apa yang melatarbelakangi awal terbentuknya kelompok sadar wisata ini?
2. Apa yang menjadi unsur daya tarik dalam membangun destinasi wisata ini?
3. Wisata capit urang ini termasuk kedalam jenis wisata apa?
4. Apa saja bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan di wisata capit ini?
5. Apa saja fasilitas yang disediakan dalam wisata capit urang?
6. Bagaimana perkembangan sebelum dan sesudah adanya komunitas ini?
7. Apa saja dampak positif yang dirasakan dengan adanya wisata ini?
8. Apakah terdapat partisipasi anak muda dalam proses pemberdayaan wisata capit urang ?
9. Apa saja langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran anak muda mengenai wisata ini?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemberdayaan wisata capit urang?
11. apakah peran anak muda sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi sadar wisata?

#### **B. Wawancara Dengan Kaum Milenial Yang Berpartisipasi Di Wisata Alam Capit Urang**

1. Kapan anda mulai bergabung dalam pemberdayaan wisata alam capit urang ?
2. Mengapa anda tertarik untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan wisata capit urang ini?
3. Apa saja bentuk pemberdayaan yang sudah dilakukan di wisata capit urang ?

4. Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan literasi sadar wisata dikalangan kaum milenial?
5. Apa saja manfaat yang dapat dirasakan setelah anda bergabung di pemberdayaan wisata ini?
6. Apakah dengan adanya wisata capit urang ekonomi dapat terbantu ?

**C. Wawancara Dengan kaum milenial yang tidak berpartisipasi di wisata alam capit urang**

1. Apakah anda mengetahui adanya destinasi wisata capit urang ?
2. Apakah anda tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan wisata capit urang?
3. Mengapa anda lebih tertarik untuk melakukan kegiatan yang lain dari pada mengembangkan potensi wisata ini?

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 1984012320099122005

Metro, November 2023  
Mahasiswa Peneliti,



**Ikhty Fitria Masfufah**  
NPM. 1903011054



## **OUTLINE**

### **PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI SADAR WISATA DIKALANGAN KAUM MILENIAL (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemberdayaan Wisata Alam
  - 1. Pengertian Pemberdayaan Wisata Alam
  - 2. Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan
  - 3. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan
  - 4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan wisata

- B. Literasi Sadar Wisata
  - 1. Literasi sadar wisata
  - 2. Jenis-jenis Wisata
  - 3. Unsur-unsur Wisata
  - 4. Konsep Literasi Wisata
- C. Kaum Milenial
  - 1. Pengertian Kaum Milenial
  - 2. Karakteristik Kaum Milenial

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Metode Wawancara
  - 2. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial
- C. Analisis Faktor Mendukung dan Menghambat Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
**NIP. 1984012310099122005**

Metro, November 2023  
Mahasiswa Peneliti,



**Ikhty Fitria Masfufah**  
**NPM. 1903011054**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-35/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKHTY FITRIA MASFUFAH  
NPM : 1903011054  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial (Studi Wisata Alam Capit Urang, Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2023

| No | Hari/ Tanggal            | Hal-hal yang dibicarakan  | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|---|--------------|
| 1. | ,Selasa<br>14/2023<br>13 | -Tambahkan beberapa teori lagi mengenai Pemberdayaan wisata alam, Literasi <del>wisa</del> Sadar wisata dan karakteristik kaum milenial.  |              |
| 2. | ,Selasa<br>28/2023<br>03 | - Pada Bab II Tambahkan Teori mengenai faktor apa saja yg menjadi Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan.<br>- Pada Bab III Tambahkan metode berpikir pada Teknik analisis data dan Tambahkan Teknik keabsahan data. |              |

Dosen Pembimbing,

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ikhty Fitria Masfufah**  
NPM. 1903011054






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

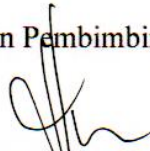
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan                    | Tanda Tangan  |
|----|---------------|---|---|
| 1. | 04/2023<br>/4 | -ACC Bab. I, II, III untuk<br>diseminarkan. |  |

Dosen Pembimbing,



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



**Ikhty Fitria Masfufah**  
NPM. 1903011054



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : X/ 2024

| No | Hari/<br>Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| 1. | 30/2024<br>/05   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan Bab 4.</li><li>- memperbanyak sarana dan prasarana digelastan</li><li>- Likuisi camping siapa gaya yang menggunakan</li><li>- gelastan apa saja yang dimusyawarakon</li><li>- Brurapa leali apud di media sosial.</li><li>- Tambahkan analisis kreativitas kaum milenial.</li></ul> |                 |

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ikhty Pitria Masfufah  
NPM. 1903011054



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ikhty Fitria Masfufah  
NPM : 1903011054

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : X/ 2024

| No | Hari/<br>Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan                  | Tanda<br>Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| 1. | 07/2024<br>/06   | Acc bab III - ✓<br>dpt dimuna & osy sh/ g |                 |

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ikhty Fitria Masfufah  
NPM. 1903011054



## DOKUMENTASI

Wawancara dengan ketua dan Anggota kelompok sadar wisata (POKDARWIS)













## Bangunan dari Pemerintah Kota Metro



## Wawancara bersama dengan kaum milenial di Wisata Alam Capit Urang



## Wawancara dengan kaum milenial di sekitar Wisata Capit Urang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ikhty Fitria Masfufah, Lahir di Kampung Panca Karsa Purna Jaya, pada tanggal 23 November 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Suroso dan Ibu Rurin Asriyah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Wanita Melati Kabupaten Tulang Bawang, Lampung lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Panca Karsa Purna Jaya, Kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, Lampung lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Banjar Baru kabupaten Tulang Bawang, Lampung lulus pada tahun 2019. Kemudian, peneliti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada tahun 2019 hingga selesai pada tahun 2024. Peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Literasi Sadar Wisata Dikalangan Kaum Milenial (Studi wisata Alam Capit Urang, Kota Metro).